Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 32399-32401

PERAN FACEBOOK DALAM PENYEBARAN DAKWAH: KAJIAN TERHADAP DAKWAH USTADZ ORBIT RUPAWAN

Abdillah Latif[1], Suryati[2], Bela Janare Putra[3], Eni Murdiati[4], Choiriyah[5], Mohd Aji Isnaini[6], Irpinsyah[7]

[1,2,3,4,5,6,7]**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

abdillahlatif13@gmail.com, suryati_uin@radenfatah.ac.id, belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id, enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id, choiriyah_uin@radenfatah.ac.id, mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id, irpinsyah_uin@radenfatah.ac.id

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa perubahan besar terhadap metode penyebaran dakwah Islam. Media sosial menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas. Penelitian ini membahas peran Facebook sebagai media dakwah yang digunakan oleh Ustadz Orbit Rupawan dalam menyebarkan ajaran Islam kepada jamaah virtual. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus online terhadap aktivitas dakwah Ustadz Orbit Rupawan di Facebook selama periode Januari hingga Desember 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook memiliki peran penting sebagai "mimbar virtual" yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif antara pendakwah dan jamaah melalui fitur Fanspage, Live Streaming, Share, dan Comment. Dakwah digital melalui Facebook mampu menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batas ruang dan waktu. Selain memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi keagamaan, penggunaan Facebook juga menghadapi tantangan berupa penyebaran hoaks, komentar provokatif, dan rendahnya filter kebenaran informasi. Oleh sebab itu, prinsip tabayyun sesuai Surah Al-Hujurat ayat 6 sangat penting diterapkan dalam aktivitas dakwah digital agar informasi yang diterima tetap benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Facebook, Dakwah Digital, Media Sosial, Ustadz Orbit Rupawan, CMC.

ABSTRACT

The development of communication technology has brought significant changes to the methods of disseminating Islamic da'wah. Social media has become one of the most effective means of delivering religious messages to a broader audience. This study examines the role of Facebook as a da'wah medium utilized by Ustadz Orbit Rupawan to spread Islamic teachings to a virtual congregation. The research employs a qualitative approach using an online case study method to analyze Ustadz Orbit Rupawan's da'wah activities on Facebook during the period from January to December 2025. The findings indicate that Facebook plays an important role as a "virtual pulpit," enabling interactive communication between the preacher and the congregation through features such as Fan Pages, Live Streaming, Sharing, and Commenting. Digital da'wah through Facebook is capable of reaching a wider audience without limitations of space and time. In addition to facilitating the dissemination of religious information, the use of Facebook also faces challenges, including the spread of hoaxes, provocative comments, and the lack of adequate verification of information. Therefore, the principle of tabayyun (verification), as emphasized in Surah Al-Hujurat verse 6, is essential in digital da'wah activities to ensure that the information received remains accurate, reliable, and accountable.

Keywords: *Facebook, Digital Da'wah, Social Media, Ustadz Orbit Rupawan, Computer-Mediated Communication (CMC).*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial di era digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam bidang dakwah Islam. Jika sebelumnya dakwah hanya dilakukan melalui majelis taklim,

masjid, dan ceramah tatap muka, kini dakwah dapat dilakukan melalui media internet yang mampu menjangkau masyarakat luas secara cepat dan praktis. Salah satu platform media sosial yang masih banyak digunakan masyarakat adalah Facebook.

Facebook menjadi media komunikasi yang efektif karena menyediakan berbagai fitur interaktif seperti Fanspage, Live Streaming, Share, dan kolom komentar. Fitur-fitur tersebut memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung tanpa batas geografis. Dalam konteks dakwah, Facebook berfungsi sebagai "mimbar virtual" yang membantu pendakwah menyampaikan pesan-pesan agama kepada jamaah digital.

Ustadz Orbit Rupawan merupakan salah satu pendakwah yang aktif memanfaatkan Facebook sebagai media dakwah. Melalui akun dan halaman Facebook miliknya, beliau menyampaikan berbagai materi keislaman berupa ceramah, video pendek, kutipan motivasi Islami, hingga siaran langsung kajian agama. Dakwah yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga interaktif karena jamaah dapat memberikan tanggapan secara langsung melalui komentar dan fitur lainnya.

Namun, di balik kemudahan tersebut, penggunaan Facebook sebagai media dakwah juga memiliki berbagai tantangan. Penyebaran informasi yang cepat sering kali disertai dengan rendahnya filter kebenaran sehingga memunculkan risiko hoaks dan kesalahpahaman informasi. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan etika komunikasi Islam berupa prinsip tabayyun agar masyarakat tidak mudah menerima dan menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus online. Fokus penelitian diarahkan pada aktivitas dakwah Ustadz Orbit Rupawan di Facebook selama Januari hingga Desember 2025. Data diperoleh melalui observasi akun Facebook, dokumentasi digital berupa unggahan video, teks, dan gambar, serta kajian literatur yang berkaitan dengan dakwah digital dan media sosial. Teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas Facebook sebagai media dakwah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Facebook dalam Penyebaran Dakwah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook memiliki peran penting dalam mendukung penyebaran dakwah digital Ustadz Orbit Rupawan. Penggunaan Facebook memungkinkan dakwah menjangkau jamaah dalam jumlah besar tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dakwah yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka kini dapat diakses masyarakat kapan saja melalui internet.

Melalui fitur Live Streaming, jamaah dapat mengikuti kajian agama secara langsung dari berbagai daerah. Fitur Share membantu mempercepat penyebaran konten dakwah sehingga pesan agama dapat diterima lebih luas. Sementara itu, fitur komentar menciptakan komunikasi dua arah yang memperkuat hubungan emosional antara pendakwah dan jamaah virtual. Selain itu, strategi penyampaian dakwah yang menggunakan bahasa sederhana, visual menarik, dan pembahasan isu-isu kehidupan sehari-hari membuat materi dakwah lebih mudah diterima masyarakat modern, khususnya generasi milenial.

B. Keunggulan Facebook sebagai Media Dakwah

Facebook memiliki beberapa keunggulan sebagai media dakwah digital, antara lain:

1. Menjangkau audiens yang luas dan lintas generasi.
2. Menyediakan fitur interaktif yang mendukung komunikasi dua arah.
3. Memudahkan penyebaran informasi secara cepat melalui fitur Share.
4. Menjadi sarana pendidikan agama yang fleksibel dan mudah diakses kapan saja.

Keunggulan tersebut menjadikan Facebook sebagai salah satu media dakwah yang efektif di era digital.

C. Tantangan Dakwah di Facebook

Di samping memiliki banyak keunggulan, penggunaan Facebook dalam dakwah juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Rendahnya filter kebenaran informasi sehingga rentan terhadap hoaks.
2. Risiko pemotongan isi ceramah di luar konteks.
3. Munculnya komentar provokatif yang dapat memicu konflik di ruang digital.
4. Ketergantungan pada algoritma media sosial yang mempengaruhi jangkauan konten.

Karena itu, penerapan prinsip tabayyun sangat diperlukan agar jamaah mampu memverifikasi informasi sebelum menerima atau menyebarkannya kembali.

KESIMPULAN

Facebook memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran dakwah Ustadz Orbit Rupawan di era digital. Fitur-fitur seperti Fanspage, Live Streaming, Share, dan Comment membantu menciptakan komunikasi yang interaktif dan memperluas jangkauan dakwah kepada masyarakat luas. Dakwah digital melalui Facebook mampu menjadi sarana pendidikan agama yang efektif, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja.

Namun demikian, penggunaan Facebook sebagai media dakwah juga menghadapi tantangan berupa penyebaran hoaks, komentar negatif, dan rendahnya verifikasi informasi. Oleh sebab itu, prinsip tabayyun harus diterapkan dalam aktivitas dakwah digital agar informasi yang disampaikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.

REFERENCES

Arifin, A. (2018). Kajian komunikasi massa pada surah al-hujurat ayat 6.

Halim, W. (2018). Young Islamic Preachers on Facebook: Pesantren As'adiyah and Its Engagement with Social Media.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Pratama, A. R., dkk. (2024). Dakwah Digital Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam di Era Digital.

Walther, J. B. (1992). Interpersonal Effects in Computer-Mediated Interaction.

Zulhazmi, A. Z., & Hastuti, D. A. S. (2018). Da'wa, Muslim Millennials and Social Media.